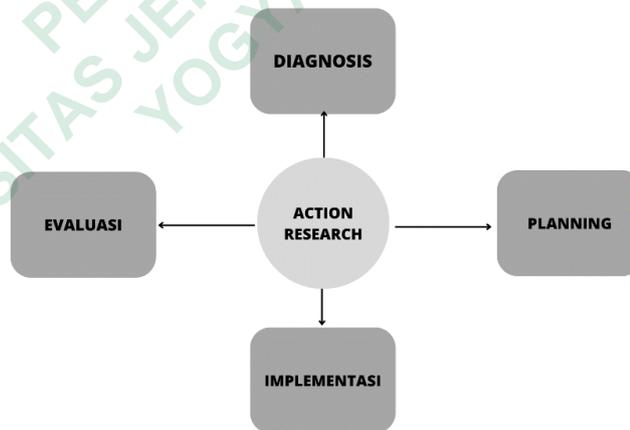


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desaian Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *action research* (penelitian tindakan). *Action research* (penelitian tindakan) merupakan metode penelitian yang nantinya akan diujikan dan dikembangkan. Action Research juga merupakan pemecahan suatu masalah yang memiliki refleksi umpan balik (*feedback*), bukti (*evidence*), serta ulasan dari tindakan sebelumnya dengan situasi sekarang (Tafui, 2019). Sehingga tindakan tersebut dapat diterapkan dalam pekerjaan serta membuat pekerjaan menjadi lebih cepat, lebih mudah, lebih efisien dan hasilnya lebih berkualitas. Metode penelitian *action research* (tindakan) sifatnya mendapatkan serta menciptakan sebuah tindakan baru dan jika apabila tindakan tersebut diterapkan akan menghasilkan sistem yang efektif dan efisien daripada sistem yang sebelumnya. Konsep pokok penelitian *action research* terdiri dari empat komponen, yaitu: Diagnosis, Perencanaan (*Planning*), Implementasi atau Tindakan (*Action*), dan Evaluasi (*Evaluation*).



Gambar 3.3.1 Konsep *Action Research* 1

Sumber : Tafui., 2019

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 7 Juni 2023 dan selesai pada tanggal 29 Juni 2023 di RS Mitra Paramedika yang beralamat Jl. Raya Ngemplak, Area Sawah, Widodomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

C. Objek dan Subjek

1. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah buku ekspedisi

2. Subjek

Subjek yang digunakan sebagai sumber data adalah petugas rekam medis pada bagian *filling* dimana subjek yang dipilih sebanyak 5 informan diantaranya 4 informan petugas rekam medis dan 1 informan yaitu Kepala unit rekam medis yang menjadi triangulasi sumber pada penelitian ini dimana informan tersebut dipilih melalui metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan dimana sifat populasi sebelumnya sudah diketahui yang bertujuan supaya data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono., 2019). Dalam menyortir penelitian yang sesuai, penulis menentukan beberapa kriteria yang termasuk (inklusi) dan bukan termasuk (eksklusi) terkait proposal yang dibahas, sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi pada penelitian

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana anggota yang dilengkapi populasinya diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

- 1) Petugas unit rekam medis
- 2) Memiliki latar belakang pendidikan minimal Diploma 3 (D-3)

b. Kriteria Eklusi pada penelitian

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana anggota populasinya tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

- 1) Petugas unit pendaftaran
- 2) Petugas unit *casemix*
- 3) Petugas rekam medis yang tidak berlatar pendidikan rekam medis

Berdasarkan pertimbangan di atas peneliti memilih responden subjektif yang telah ditentukan dimana responden tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai untuk menjawab pertanyaan peneliti.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Alat tulis

Pada penelitian ini menggunakan alat tulis berupa bolpoin, pensil, penghapus, untuk mencatat poin penting pada penelitian serta buku sebagai alat dokumentasi.

b. Alat Perekam

Pada penelitian ini menggunakan alat perekam seperti smartpone yang digunakan untuk merekam jawaban informan pada saat wawancara sedang berlangsung. Dalam pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta menggunakan alat bantu seperti alat tulis berupa bolpoin dan buku dan alat perekam dengan menggunakan *headphone, audio recorders*, serta alat perekam lainnya.

c. Lembar kuesioner

Lembar dalam bentuk tabel untuk mengetahui komponen kebutuhan dalam peminjaman dan pengembalian berkas rekam medis serta kuesioner dalam bentuk *System Usability Scale (SUS)*.

d. Pedoman wawancara

2. Metode Pengumpulan data/informasi

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara *In-depth Interview*

Pada penelitian ini, menggunakan teknik wawancara *In-depth Interview*. Dimana proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan

informan atau orang yang diwawancarai tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Peneliti melakukan diskusi kepada satu persatu petugas tersebut terkait perancangan *User Interface* peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis, kemudian peneliti mencatat jawabannya menggunakan buku maupun merekam suara menggunakan *smartphone* atau alat perekam lainnya.

b. Teknik Pengamatan (*Observation*)

Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu teknik dengan mengamati objek yang diteliti secara langsung sehingga dapat di pahami dan dilihat cara kerja sistem yang berjalan. Kemudian peneliti ini juga melakukan observasi dengan membuat kuesioner serta observasi elemen peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis.

c. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini dapat menjadi suatu alat pengumpulan data yang mana menjadi suatu pembuktian hipotesis yang diajukan secara logis dan rasional. Pada penelitian ini, pengumpulan data didapatkan dengan cara mengumpulkan dokumentasi atau arsip-arisip yang berhubungan dengan topik penelitian yang diteliti.

d. Kuesioner SUS (*System Usability Scale*)

SUS merupakan salah satu alat pengujian *usability* yang paling populer. SUS sendiri dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986. SUS ini merupakan skala *usability* yang efektif, efisien dan sering di gunakan. SUS memiliki 10 soal pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban.

Pilihan jawaban terdiri dari:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu – ragu (RG)
4. Setuju (ST)
5. Sangat setuju (SS)

SUS mempunyai skor minimal 1 dan skor maksimal 5. SUS dalam bahasa aslinya menggunakan bahasa Inggris. Namun sudah ada penelitian

atau sebuah paper yang sudah membuatnya menjadi bahasa Indonesia pada penelitian.

Evaluasi terhadap perancangan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis berbasis *web* menggunakan instrumen evaluasi *System Usability Scale (SUS)*. SUS diciptakan oleh John Brooke pada tahun 1986, dan dinilai andal untuk mengukuti daya guna sebuah sistem informasi. SUS banyak digunakan untuk mengevaluasi berbagai macam produk dan layanan, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, perangkat seluler, situs web, dan aplikasi (Lewis, 2018). SUS menjadi salah satu standart evaluasi sistem yang dapat dijadikan referensi. Manfaat dari penggunaan SUS meliputi :

1. Merupakan instrumen yang sangat mudah dikerjakan bagi responden
2. Dapat digunakan pada ukuran sampel kecil dengan hasil yang efektif
3. Valid, dapat secara efektif membedakan antara sistem dapat digunakan dan tidak dapat digunakan.

Kuesioner SUS terdiri dari 10 pertanyaan dengan 5 pilihan variasi jawaban untuk responden “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” (Brooke and Sauro, 2020). Kuesioner dalam bentuk kertas yang disebarkan secara langsung kepada informan dengan kriteria tertentu. Informan harus berlatar belakang rekam medis dan memiliki latar belakang minimal D-3 rekam medis. Jumlah responden ditentukan menggunakan metode Purposive Sampling mendapatkan total 5 informan diantaranya 4 orang petugas rekam medis dan 1 orang kepala unit rekam medis

E. Keabsahan Data

Validitas merupakan instrumen atau alat ukur yang gunanya untuk mengukur kebenaran dalam proses penelitian untuk mendapatkan suatu data yang valid. Data dikatakan valid, jika data tersebut yang dilaporkan sesuai dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Sedangkan *Realibilitas* merupakan ketepatan sebuah instrument dalam mengukur suatu objek.

1. Uji Validitas

Uji validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dalam pengecekan data dari berbagai sumber data yang tersedia yang tujuannya untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif (Arnild, 2020). Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber dimana untuk memastikan data yang diperoleh dapat dipercaya. Dipenelitian ini yang menjadi triangulasi sumber yaitu Kepala Bagian Unit Rekam Medis hal ini dilakukan dengan membandingkan informasi yang diberikan oleh informan atau responden.

2. Uji *Realibilitas*

Audit seluruh prosedur penelitian digunakan untuk melakukan uji *realibilitas* dalam penelitian kualitatif ini dengan dilakukan oleh supervisor, auditor independen, untuk mengaudit seluruh kegiatan peneliti yang melakukan serangkaian penelitian.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Analisis Data menurut Sugiyono (2019) :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan mengisi kuesioner *System Usability Scale (SUS)*

b. Reduksi data

Data yang sudah terkumpul kemudian di rangkum serta dipilih oleh peneliti dimana memfokuskan pada hal-hal bagian yang penting.

c. Penyajian data

Hasil wawancara yang diperoleh dari wawancara *In-depth Interview* dan kuesioner yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk narasi.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik serta masih bersifat sementara, akan dapat diubah jika tidak ditemukannya bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti

kembali mengumpulkan data, sehingga kesimpulannya data tersebut yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data yang valid.

2. Metode Pengolahan Data

a. *Transkrip*

Uraian dalam bentuk tulisan atau rekaman dimana uraian tersebut dijelaskan secara rinci dan lengkap mengenai apa yang diamati dan didengar dengan baik secara langsung maupun dari hasil rekaman.

b. *Editing*

Pada penelitian ini menggunakan editing untuk memeriksa kelengkapan data yang sudah terkumpul melalui wawancara *In-depth Interview* dengan kuesioner

c. *Entry*

Pada penelitian ini, menggunakan entry untuk memasukan data yang diperoleh melalui wawancara *In-depth Interview* dan kuesioner *System Usability Scale (SUS)*

d. *Cleaning*

Pada penelitian ini cleaning berfungsi sebagai alat pembersihan data -data yang sudah tidak diperlukan. Dimana, peneliti mengecek kembali data yang sudah di entry kedalam computer, yang gunanya untuk meminimalisir terjadinya kesalahan pada data yang sudah dimasukan.

e. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan yang ditarik tidak dapat diubah, valid dan konsisten dimana peneliti sudah cukup dalam mengumpulkan data, sehingga kesimpulannya data tersebut yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai data yang valid.

G. Proses Pembuatan Rancangan Sistem Informasi

1. Diagnosis

Pengumpulan informasi awal dengan melakukan identifikasi masalah pokok yang menjadi dasar kelompok sehingga terjadi perubahan. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan petugas agar

mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada didalam penelitian. Setelah peneliti mendapatkan informasi mengenai permasalahan di RS Mitra Paramedika, barulah peneliti melakukan observasi dengan mengamati item-item yang berada pada buku ekspedisi.

2. *Planning* (Perencanaan)

Setelah peneliti melakukan wawancara *In-depth Interview* dengan petugas bagian *filling* dan melakukan observasi mengenai peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis di rawat inap dan rawat jalan, kemudian dimulai dengan membuat *data flow diagram* dan *use case diagram*. Serta pada tahap ini peneliti juga melakukan perencanaan media seperti pemilihan resolusi pada *hardware* seperti laptop.

3. Implementasi atau Tindakan (*Action*)

Pada tahap implentasi dilakukan pembuatan *user interface* awal dengan memilih serta memilah elemen-elemen apa saja yang dibutuhkan, seperti pembuatan *wireframe*, penentuan tata letak layout, jenis font yang akan digunakan, pemilihan warna yang sesuai dan mulai merancang *user interface* sementara dengan menggunakan aplikasi figma. Setelah selesai dalam membuat *user interface* kemudian melakukan uji coba *user interface* dimana peneliti melakukan percobaan awal dan sasaran yang dituju adalah petugas rekam medis khususnya pada bagian *filling* di RS Mitra Paramedika. Hardware dan software yang digunakan pada uji coba awal yaitu :

a. *Hardware*

Laptop

b. *Software*

1) Figma (Windows)

2) *Draw io*

6. Revisi *User Interface*

Setelah uji coba tahap pertama peneliti melakukan revisi dan memperbaiki serta menambahkan beberapa fitur atau elemen yang kurang.

7. Finalisasi *User Interface*

Setelah melalui uji coba *user interface* dan revisi, rancangan *user interface* sudah siap dalam diimplementasikan dalam bentuk *website* Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis.

8. Evaluasi *User Interface*

Setelah di uji coba *user* memberikan evaluasi. Evaluasi dilakukan agar dapat sesuai dengan tujuan yang direncanakan, sehingga evaluasi tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pada tahap evaluasi petugas dapat mengisi kuesioner *System Usability Scale (SUS)* dan juga mengevaluasi dengan cara mendiskusikan kembali dengan mewawancarai ulang.

H. Etika

Penelitian ini sudah lolos etik elaikan etik dari Komisi Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/184/KEP/V/2023

Berikut etika dalam penelitian :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian bersifat sukarela dan bersifat tidak memaksa dari pihak manapun. Maksud dan tujuan pembuatan proposal karya ilmiah akan dijelaskan sebelum dilakukannya penelitian. Jika responden tersebut setuju maka akan diberi lembar persetujuan menjadi responden penelitian.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis perlu memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaannya terutama jika menggunakan kelompok kontrol, penulis diharuskan memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan.

3. Kajian ilmiah/penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Pada penelitian ini diharapkan tidak merugikan pihak siapapun dan harus memberikan manfaat, jika terdapat risiko tidak diperbolehkan lebih besar risiko daripada manfaat yang akan didapat.

I. Proses Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Menentukan judul
 - b. Mulai menyusun rancangan penelitian
 - c. Memilih lapangan untuk penelitian
 - d. Konsultasi atau bimbingan proposal/karya ilmiah
 - e. Mengurus perizinan dalam surat menyurat
2. Proses penelitian
 - a. Studi pendahuluan
 - b. Mengumpulkan data atau pengambilan data yang dibutuhkan
 - c. Analisis kebutuhan elemen
 - d. Pengelohan data
 - e. Pembuatan *user interface*
 - f. Revisi *user interface*
 - g. Uji coba *user interface*
 - h. Evaluasi *user interface*
 - i. finalisasi
 - j. Meningkatkan keabsahan hasil
3. Tahap Akhir
 - a. Menyelesaikan laporan
 - b. Menyelesaikan revisi
 - c. Ujian hasil